

SARI

Kurniawan, Burhani Fajar.2007.*Implementasi Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Divisions (STAD) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Produktif Kompetensi Mengelola Kartu Piutang Kelas XI Akuntansi Semester I di SMK Cut Nya' Dien Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007.*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Kusmuriyanto, M.Si, Pembimbing II : Dra.Y.Titik haryati, M.Si.57 halaman.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Divisions*, Hasil Belajar, Mengelola Kartu Piutang.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan maka guru perlu memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang telah berlangsung selama ini. Observasi awal di SMK Cut Nya' Dien menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata diklat produktif akuntansi masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil mid semester tahun pelajaran 2006/2007 dengan ketuntasan belajar siswa hanya 31% dari 36 siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar produktif menggunakan model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Divisions (STAD). Subyek penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi 3 SMK Cut Nya' Dien tahun pelajaran 2006/2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata tes siswa setiap siklus yaitu siklus I (59,23), siklus II (69,09), siklus III (81,23). Hasil belajar afektif, ketuntasan belajar klasikal mencapai 45,7% pada siklus I, pada siklus II mencapai ketuntasan belajar klasikal 62,8%, sedangkan pada siklus III ketuntasan belajar klasikal mencapai 77,14%. Dengan demikian pada siklus III hasil belajar kognitif dan afektif siswa mengalami peningkatan pada siklus III.

Model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru dalam rangka menambah variasi model mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hendaknya guru menyediakan buku-buku sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga mendorong siswa untuk aktif proses belajar mengajar baik individu maupun kelompok. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan mengatur ulang susunan anggota kelompok untuk menghindari rasa kejenuhan.Hendaknya guru menyediakan buku-buku sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga mendorong siswa untuk aktif proses belajar mengajar baik individu maupun kelompok